

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada saat melakukan penelitian diperlukan adanya pendekatan maupun jenis penelitian. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya tidak didapatkan melewati langkah perhitungan statistic atau bentuk metode lainnya yang menggunakan angka melainkan menggunakan langkah berupa deskriptif atau kata-kata tercatat hasil yang diamati. Pendekatan kualitatif berhubungan dengan hal makna atau nilai yang terdapat dibalik fakta.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif ialah digunakan untuk menjelaskan gejala maupun fakta kejadian sistematis dan akurat mengenai karakteristik daerah tertentu atau populasi. Pada penelitian deskriptif data yang disajikan biasanya berupa dokumentasi berupa foto maupun cerita.<sup>2</sup> Berdasarkan penjelasan diatas jadi metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah agar dapat menggambarkan detail objek yang diteliti. Manusia dalam penelitian jenis ini digunakan sebagai subyek penelitian untuk menghasilkan data berupa sebuah pernyataan yang relevan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan bagaimana peran program keluarga harapan (PKH) dalam upaya menanggulangi kemiskinan di Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan data yang peneliti peroleh sesuai dengan kondisi yang terjadi.

---

<sup>1</sup> Muhammad Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 45.

<sup>2</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2013), 135.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian ini adalah lingkungan atau wilayah yang menjadi objek penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Desa Blingoh, Donorojo, Jepara. Penetapan Desa Blingoh, Donorojo, Jepara. Objek penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu pertama masyarakat masyarakat desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara menerima dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan kedua jarak objek penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang tidak jauh sehingga peneliti lebih mudah mendapatkan informasi dan keterangan sewaktu-waktu. Waktu yang diperlukan untuk penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, apabila informasi yang didapatkan dianggap cukup, maka penelitian dianggap telah selesai.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah aspek yang dianalisis, baik itu individu, objek benda atau entitas seperti lembaga atau organisasi. Tahap awal yang sangat penting dalam menentukan penelitian adalah subjek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya berperan sebagai sumber pemberi informasi terhadap dengan permasalahan yang sedang diselidiki, dan informasi ini diperoleh melalui narasumber atau informan. Dalam konteks penelitian kualitatif, orang yang menyampaikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti atau responden disebut sebagai informan.<sup>3</sup>

Penelitian ini dalam menentukan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel atau informan yang dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, pertimbangan tersebut berkaitan dengan individu atau orang yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang informasi yang ingin diperoleh.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti hanya memerlukan

---

<sup>3</sup> Sari et al., *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 104.

<sup>4</sup> Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Jakarta Timur: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 64.

informasi serta data yang berasal dari objek penelitian dengan kriteria tertentu yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan (PKH).

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa atau Petinggi Desa Blingoh
2. Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Blingoh
3. Peserta atau penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Blingoh

#### **D. Sumber Data**

Sumber data memegang peranan yang sangat krusial dalam setiap penelitian, tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya sumber data yang mencerminkan subjeknya.<sup>5</sup> Sumber data merupakan asal data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang peneliti terima dari sumber utama. Data primer diperoleh dari responden melalui berbagai cara seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan turun secara langsung ke lokasi penelitian dengan memakai teknik penumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder ini diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber seperti dari buku, laporan, jurnal, internet dan sumber informasi lainnya, yang relevan dengan topik penelitian yang akan dibahas.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Syakroni, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah* (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023), 26.

<sup>6</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kudus : Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 251.

<sup>7</sup> Mahfud Sholihin and Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), 26.

Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, internet dan skripsi sebelumnya relevan dengan tema penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian secara sistematis merupakan teknik pengumpulan data. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar yang diperlukan. Berikut ini teknik pengumpulan data yang diterapkan peneliti ini adalah:

### 1. Wawancara

Dalam metode wawancara mempunyai arti kegiatan pengumpulan data penelitian dengan bertanya langsung kepada responden sesuai dengan tema penelitian. Wawancara ialah interaksi antara dua pihak atau lebih yang berkomunikasi serta berbagi informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab dengan tujuan memberikan kontribusi pada suatu topik tertentu.<sup>8</sup>

Pada penelitian teknik pengumpulan data dalam wawancara dibagi menjadi tiga macam yaitu

- a. Wawancara Terstruktur, peneliti telah menyiapkan berupa kumpulan pertanyaan penelitian berupa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan dengan informan.
- b. Wawancara Semi Terstruktur, peneliti dalam melaksanakan wawancara jenis ini lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur mengemukakan permasalahan dengan lebih jelas sehingga dalam proses wawancara penting untuk memberikan perhatian yang lebih seksama saat mendengarkan dan membuat catatan poin-poin penting dalam proses wawancara. Wawancara ini biasanya dibutuhkan ketika pihak yang melakukan wawancara diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan yang dikembangkan sendiri, artinya tidak harus mengikuti alur kegiatan wawancara yang disepakati, tetapi tetap dalam

---

<sup>8</sup> Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: CV Adanu Abitama, 2023), 35.

kerangka umum kegiatan wawancara. Dalam arti lain, wawancara semi terstruktur merupakan jalan tengah antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

- c. Wawancara Tidak Terstruktur, peneliti lebih bebas dalam melakukan wawancara jenis ini karena tidak menggunakan instrumen penelitian secara tersusun sistematis dan lengkap.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dengan teknik wawancara semi terstruktur. Adapun wawancara dilakukan dengan masyarakat desa Blingoh, pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Blingoh serta Kepala Desa atau Petinggi Desa Blingoh.

## 2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis dari gejala-gejala yang dipelajari.<sup>10</sup> Selain itu, observasi juga bisa disebut sebagai suatu kegiatan memusatkan perhatian kepada suatu objek tertentu melalui penggunaan panca indera.<sup>11</sup>

Penelitian ini memakai metode observasi partisipan pasif, dimana peneliti hadir langsung ke tempat penelitian namun tidak terlibat secara langsung pada kegiatan. Peneliti mengamati aktivitas yang dikerjakan oleh informan dan mendengarkan apa yang diucapkan oleh informan lalu mencatatnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang menggunakan arsip, dokumen, gambar, buku, serta bahan lainnya sebagai sumber informasi untuk mendukung penelitian.<sup>12</sup> Keberadaan dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwasanya peneliti telah benar-benar melakukan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

<sup>10</sup> Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 70.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 146.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (MVIII Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

penelitian di Desa Tersebut. Adapun nantinya dokumentasi yang akan digunakan adalah:

- a. Foto kegiatan.
- b. Foto pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH).
- c. Foto peserta atau penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif pengujian keabsahan data merupakan suatu aspek yang sangat penting dan sangat perlu diperhatikan oleh seorang peneliti, karena dalam tahap ini data dapat dianggap valid jika tidak terdapat perbedaan laporan dan kejadian yang terjadi pada subjek penelitian.<sup>13</sup> Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Metode pemeriksaan keabsahan data berdasarkan perpanjangan penelitian ini dipakai untuk mengamati data. Kebenaran data yang peneliti peroleh dipastikan kembali untuk benar-benar mengetahui serta menemukan data baru. Perpanjangan pengamatan ini akan membuat peneliti dapat memperoleh data lebih lengkap serta tidak ada informasi yang tertinggal serta data yang diperoleh akan lebih matang, maksimal dan valid.<sup>14</sup>

### 2. Triangulasi

Triangulasi melibatkan analisis data dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam metode atau waktu yang berbeda. Triangulasi dalam pengecekan data berasal melalui berbagai cara. Triangulasi meliputi tiga hal, yakni: triangulasi waktu, triangulasi sumber, triangulasi teknik.<sup>15</sup>

#### a. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan observasi, wawancara atau teknik lainnya

---

<sup>13</sup> Mei Brilian Harefa, *Implementasi Pengolahan Limbah Konstruksi : Upaya Mewujudkan Green Construction* (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), 41.

<sup>14</sup> Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas Dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab'* (Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi, 2020), 28.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 368.

pada berbagai waktu atau situasi yang berbeda.<sup>16</sup> Peneliti dapat melakukan observasi atau wawancara pada situasi yang berbeda, baik pagi, siang, sore maupun malam.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk memvalidasi ketepatan informasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda.<sup>17</sup> Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan beberapa informan sebagai sumber data.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah cara pengujian kehandalan data diperoleh dengan memeriksa data dari sumber yang sama melalui berbagai metode.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali mengenai peran Program Keluarga Harapan (PKH) serta faktor pendukung dan penghambat Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya mengatasi masalah kemiskinan.

3. Meningkatkan Ketekunan

Mengamati secara lebih cermat serta bersinambungan merupakan deskripsi meningkatkan ketekunan. Dengan ketekunan kepastian data serta rangkaian hal kejadian bisa diarsipkan atau direkam secara akurat dan teratur sehingga membuat data tidak berantakan dan telah di cermati secara akurat.<sup>19</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan pemantauan kembali data yang diperoleh mengenai peran Program Keluarga Harapan (PKH) serta faktor pendukung dan penghambat Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya mengatasi masalah kemiskinan. Apakah data yang didapat kurang tepat atau adanya kekeliruan.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 370.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 368.

<sup>18</sup> Syaiful Anam et al., *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, Dan R&D)* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 204.

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Magelang: Media Ilmu Press, 2014), 127.

## G. Teknik Analisis Data

Sesudah data yang diperlukan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang didapat. Analisis data ialah proses pengorganisasian kumpulan data dan pengorganisasiannya ke dalam unit pola, kategori, dan deskripsi yang luas.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dalam menganalisis data, seperti :

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, informasi dikumpulkan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya. Dalam studi ini, data dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali mengenai peran Program Keluarga Harapan (PKH) serta faktor pendukung dan penghambat Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya mengatasi masalah kemiskinan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memilih, memilah dan memfokuskan pada hal-hal yang hakiki, mencari tema dan pola.<sup>21</sup> Tujuan reduksi data adalah untuk memberikan gambaran penelitian secara lebih jelas, sehingga akan mempermudah peneliti untuk menemukan data-data pendukung lainnya. Dalam tahap reduksi data ini, peneliti fokus terhadap objek dan subjek penelitian.

### 3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan tahap dimana data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, hubungan antar kelas, diagram, dll. Dalam penelitian kualitatif, representasi informasi yang biasa adalah teks naratif. Oleh karena itu, penulis menyusun informasi atas dasar hasil observasi, hasil wawancara, serta hasil dokumentasi melalui pemaparan dengan bahasa yang mudah dipahami dan mudah dicerna agar dapat tersaji dengan baik dan benar.

---

<sup>20</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 251-252.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 323.



#### 4. *Verification*

*Verifikasi* merupakan proses dimana kesimpulan diambil berdasarkan pemahaman atas data yang telah terkumpul. Kesimpulan awal bisa mengalami perubahan jika tidak ada bukti yang mendukungnya. Sebaliknya, kesimpulan yang dihasilkan menjadi lebih kredibel jika memiliki dukungan dari bukti yang valid..<sup>22</sup>

dalam penelitian ini, setelah data dari wawancara dan observasi dicatat serta dikumpulkan, peneliti kemudian menyederhanakan data yang telah dipilih dan menyimpulkan hasil dari masalah yang sedang diteliti.



---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 325.